

Aksi Bersih-Bersih Kawasan Situ Tasikardi Bersama DLHK Provinsi Banten, Bupati Serang, dan Polda Banten Wujud Nyata Menjaga Kelestarian Lingkungan



Pendahuluan

Kelestarian lingkungan merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung kualitas hidup masyarakat serta keberlanjutan pembangunan daerah. Lingkungan yang bersih dan sehat tidak hanya memberikan manfaat bagi kesehatan manusia, tetapi juga menjaga keseimbangan ekosistem yang menjadi penopang kehidupan. Oleh karena itu, menjaga kebersihan lingkungan perlu menjadi tanggung jawab bersama yang melibatkan pemerintah, aparat keamanan, masyarakat, serta berbagai pemangku kepentingan lainnya.

Sebagai bentuk komitmen dalam menjaga lingkungan hidup, Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) Provinsi Banten bersama Polda Banten melaksanakan kegiatan Aksi Bersih-Bersih di kawasan Situ Tasikardi. Kegiatan ini juga mendapat dukungan dari Pemerintah Kabupaten Serang yang dihadiri oleh Bupati Serang, Ratu Rachmatuzakiyah. Aksi tersebut menjadi momentum penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan kawasan perairan sekaligus melestarikan salah satu aset sejarah dan wisata yang dimiliki Provinsi Banten.

Situ Tasikardi bukan hanya sebuah danau atau situ biasa. Kawasan ini memiliki nilai sejarah yang tinggi karena merupakan peninggalan Kesultanan Banten yang dahulu berfungsi sebagai sumber penyedia air bagi Keraton Surosowan. Selain memiliki nilai sejarah, Situ Tasikardi juga memiliki fungsi ekologis yang sangat penting sebagai kawasan resapan air, habitat berbagai jenis flora dan fauna, serta destinasi wisata yang banyak dikunjungi masyarakat.

Namun, seperti kawasan wisata dan perairan lainnya, Situ Tasikardi juga menghadapi berbagai tantangan lingkungan, terutama terkait permasalahan sampah. Sampah yang berasal dari aktivitas masyarakat maupun pengunjung berpotensi mengganggu keindahan, kebersihan, serta keseimbangan ekosistem kawasan tersebut. Oleh karena itu, diperlukan langkah konkret untuk menjaga dan melestarikan lingkungan Situ Tasikardi agar tetap bersih, nyaman, dan bermanfaat bagi generasi mendatang.

Kegiatan aksi bersih-bersih ini menjadi bukti bahwa kepedulian terhadap lingkungan dapat diwujudkan melalui kerja sama dan gotong royong. Dengan melibatkan berbagai unsur pemerintah, aparat keamanan, dan masyarakat, diharapkan tumbuh kesadaran kolektif untuk menjaga lingkungan sebagai warisan yang harus dilestarikan bersama.

Situ Tasikardi Sebagai Aset Lingkungan dan Warisan Sejarah

Situ Tasikardi merupakan salah satu destinasi wisata sejarah yang menjadi kebanggaan masyarakat Banten. Terletak di Kabupaten Serang, kawasan ini memiliki nilai historis yang erat kaitannya dengan kejayaan Kesultanan Banten pada masa lampau. Situ ini dibangun sebagai bagian dari sistem pengelolaan air yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan Keraton Surosowan.

Selain nilai sejarahnya, Situ Tasikardi juga memiliki peran ekologis yang sangat penting. Kawasan ini menjadi tempat penyimpanan air alami yang membantu menjaga keseimbangan lingkungan di sekitarnya. Keberadaan situ juga mendukung kehidupan berbagai jenis ikan, burung, dan organisme lain yang hidup di kawasan tersebut.

Keindahan alam yang dimiliki Situ Tasikardi menjadikannya salah satu destinasi wisata favorit masyarakat. Hamparan air yang tenang, udara yang sejuk, serta suasana alam yang asri memberikan daya tarik tersendiri bagi para pengunjung. Namun, meningkatnya aktivitas wisata juga menimbulkan tantangan berupa meningkatnya potensi pencemaran akibat sampah yang tidak dikelola dengan baik.

Kolaborasi DLHK Provinsi Banten dan Polda Banten

Dalam rangka menjaga kebersihan dan kelestarian Situ Tasikardi, DLHK Provinsi Banten bersama Polda Banten menggelar aksi bersih-bersih yang melibatkan berbagai pihak. Kegiatan ini menjadi simbol sinergi dan kolaborasi dalam menghadapi persoalan lingkungan yang membutuhkan perhatian bersama.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Banten, **Wawan Gunawan**, menyampaikan bahwa pelestarian lingkungan tidak dapat dilakukan oleh satu pihak saja. Dibutuhkan kerja sama dan partisipasi aktif dari seluruh elemen masyarakat untuk menjaga kawasan lingkungan agar tetap bersih dan lestari.

Menurutnya, Situ Tasikardi merupakan aset penting yang harus dijaga bersama karena memiliki fungsi ekologis, sosial, dan ekonomi yang besar bagi masyarakat. Melalui kegiatan ini, DLHK Provinsi Banten ingin mengajak masyarakat untuk lebih peduli terhadap lingkungan serta menerapkan perilaku hidup bersih dan ramah lingkungan.

Partisipasi aktif dari personel Polda Banten dalam kegiatan ini juga menunjukkan komitmen aparat keamanan dalam mendukung program pelestarian lingkungan. Kehadiran anggota kepolisian tidak hanya membantu proses pembersihan kawasan situ, tetapi juga memberikan contoh kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

Dukungan Pemerintah Kabupaten Serang

Kegiatan aksi bersih-bersih ini turut mendapat dukungan dari Pemerintah Kabupaten Serang. Kehadiran **Ratu Rachmatuzakiyah** menjadi bukti nyata komitmen pemerintah daerah dalam menjaga dan mengembangkan kawasan Situ Tasikardi sebagai salah satu destinasi wisata unggulan di Kabupaten Serang.

Dalam berbagai kesempatan, Pemerintah Kabupaten Serang terus mendorong program-program pembangunan yang berwawasan lingkungan. Kebersihan kawasan wisata menjadi salah satu aspek penting dalam meningkatkan daya tarik wisata sekaligus menjaga kenyamanan pengunjung.

Bupati Serang menilai bahwa menjaga lingkungan merupakan investasi jangka panjang yang akan memberikan manfaat besar bagi masyarakat. Kawasan yang bersih dan terawat tidak hanya mendukung sektor pariwisata, tetapi juga menciptakan lingkungan yang sehat dan nyaman untuk ditinggali.

Dukungan pemerintah daerah juga diharapkan dapat memperkuat berbagai program pelestarian lingkungan yang dilaksanakan oleh DLHK Provinsi Banten dan berbagai instansi lainnya.

Pelaksanaan Aksi Bersih-Bersih

Sejak pagi hari, para peserta kegiatan telah berkumpul di kawasan Situ Tasikardi untuk mengikuti aksi bersih-bersih. Kegiatan diawali dengan pengarahan mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan serta tujuan pelaksanaan kegiatan.

Peserta yang terdiri dari pegawai DLHK Provinsi Banten, personel Polda Banten, unsur pemerintah daerah, komunitas lingkungan, dan masyarakat kemudian bergerak menuju titik-titik yang telah ditentukan. Mereka membawa berbagai peralatan kebersihan seperti karung sampah, sapu, cangkul, dan alat penjepit sampah.

Sampah yang ditemukan di sekitar kawasan situ dikumpulkan dan dipilah sesuai jenisnya. Sampah plastik, botol bekas, kemasan makanan, serta berbagai jenis sampah lainnya berhasil diangkut dari area sekitar situ. Selain membersihkan area daratan, peserta juga membersihkan sampah yang berada di tepian dan permukaan air.

Kegiatan berlangsung dengan penuh semangat dan kebersamaan. Seluruh peserta bekerja sama membersihkan kawasan situ sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan dan warisan sejarah yang dimiliki Banten.

Edukasi dan Peningkatan Kesadaran Lingkungan

Selain melakukan pembersihan, kegiatan ini juga menjadi sarana edukasi lingkungan bagi masyarakat. Para peserta dan masyarakat sekitar diberikan pemahaman mengenai dampak negatif sampah terhadap lingkungan dan pentingnya menjaga kebersihan kawasan perairan.

Sampah yang dibuang sembarangan dapat menyebabkan berbagai masalah, mulai dari pencemaran air, kerusakan habitat satwa, hingga menurunnya kualitas lingkungan. Oleh karena itu, masyarakat diajak untuk membiasakan diri membuang sampah pada tempatnya dan mengurangi penggunaan plastik sekali pakai.

Edukasi lingkungan menjadi langkah penting dalam menciptakan perubahan perilaku yang berkelanjutan. Kesadaran masyarakat yang tinggi akan menjadi modal utama dalam menjaga kebersihan lingkungan tanpa harus menunggu adanya kegiatan tertentu.

Manfaat Kegiatan bagi Lingkungan dan Masyarakat

Aksi bersih-bersih di Situ Tasikardi memberikan banyak manfaat bagi lingkungan dan masyarakat. Dari sisi lingkungan, kegiatan ini membantu mengurangi pencemaran dan meningkatkan kualitas kawasan perairan. Lingkungan yang bersih juga mendukung keberlangsungan ekosistem yang ada di sekitar situ.

Dari sisi sosial, kegiatan ini memperkuat semangat gotong royong dan kebersamaan antarinstansi maupun masyarakat. Kerja sama yang terjalin selama kegiatan menjadi contoh bahwa persoalan lingkungan dapat diatasi melalui kolaborasi dan partisipasi aktif seluruh pihak.

Sementara itu, dari sisi ekonomi, kawasan wisata yang bersih dan terawat akan semakin menarik minat wisatawan untuk berkunjung. Hal ini tentu dapat memberikan dampak positif bagi perekonomian masyarakat yang menggantungkan penghasilannya pada sektor wisata dan usaha di sekitar kawasan Situ Tasikardi.

Menuju Banten yang Hijau dan Berkelanjutan

Kegiatan aksi bersih-bersih ini merupakan bagian dari upaya mewujudkan Banten yang hijau, bersih, dan berkelanjutan. Pemerintah Provinsi Banten melalui DLHK terus mendorong berbagai program pelestarian lingkungan yang melibatkan masyarakat secara aktif.

Tantangan lingkungan di masa depan akan semakin kompleks. Oleh karena itu, diperlukan kesadaran kolektif untuk menjaga sumber daya alam yang ada. Lingkungan yang terjaga dengan baik akan memberikan manfaat jangka panjang bagi kesehatan, kesejahteraan, dan kualitas hidup masyarakat.

Melalui kegiatan seperti ini, diharapkan muncul gerakan bersama yang tidak hanya dilakukan pada momen tertentu, tetapi menjadi bagian dari budaya masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, upaya menjaga lingkungan dapat berjalan secara berkelanjutan dan memberikan dampak positif yang lebih luas.

Penutup

Aksi Bersih-Bersih Kawasan Situ Tasikardi yang diselenggarakan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Banten bersama Polda Banten serta didukung oleh Pemerintah Kabupaten Serang merupakan sebuah langkah nyata yang menunjukkan komitmen bersama dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada upaya membersihkan sampah yang berada di sekitar kawasan situ, tetapi juga menjadi sarana untuk membangun kesadaran kolektif mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan keberlanjutan lingkungan bagi kehidupan saat ini dan masa yang akan datang.

Situ Tasikardi merupakan salah satu warisan berharga yang dimiliki Provinsi Banten. Selain memiliki nilai sejarah yang tinggi sebagai peninggalan Kesultanan Banten, kawasan ini juga memiliki fungsi ekologis yang sangat penting sebagai daerah resapan air, habitat berbagai jenis flora dan fauna, serta destinasi wisata yang memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat sekitar. Oleh karena itu, menjaga kebersihan dan kelestarian Situ Tasikardi bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, melainkan kewajiban seluruh lapisan masyarakat yang menikmati manfaat dari keberadaan kawasan tersebut.

Keterlibatan berbagai pihak dalam kegiatan ini, mulai dari Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Banten yang dipimpin oleh Kepala Dinas *Wawan Gunawan*, Pemerintah Kabupaten Serang di bawah kepemimpinan Bupati *Ratu Rachmatuzakiyah*, jajaran Polda Banten, hingga masyarakat dan komunitas lingkungan, menunjukkan bahwa semangat kolaborasi dan gotong royong masih menjadi kekuatan besar dalam menghadapi berbagai persoalan lingkungan. Sinergi yang terjalin ini menjadi contoh bahwa pelestarian lingkungan akan lebih efektif apabila dilakukan secara bersama-sama dengan mengedepankan rasa tanggung jawab dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar.

Melalui kegiatan aksi bersih-bersih ini, masyarakat juga diajak untuk memahami bahwa permasalahan sampah tidak dapat diselesaikan hanya dengan kegiatan sesaat. Diperlukan perubahan perilaku dan pola pikir yang berkelanjutan agar budaya menjaga kebersihan dapat menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari. Membuang sampah pada tempatnya, mengurangi penggunaan plastik sekali pakai, memilah sampah sejak dari rumah, serta berpartisipasi dalam kegiatan pelestarian lingkungan merupakan langkah-langkah sederhana yang dapat memberikan dampak besar apabila dilakukan secara konsisten oleh seluruh masyarakat.

Lebih dari itu, kegiatan ini menjadi pengingat bahwa lingkungan yang bersih dan sehat merupakan modal utama dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. Lingkungan yang terjaga akan memberikan manfaat yang luas, mulai dari meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat, terpeliharanya keseimbangan ekosistem, meningkatnya daya tarik wisata daerah, hingga terciptanya peluang ekonomi yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sebaliknya, apabila lingkungan diabaikan dan pencemaran terus terjadi, maka dampaknya akan dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan.

Ke depan, diharapkan aksi bersih-bersih seperti yang dilaksanakan di Situ Tasikardi tidak hanya menjadi kegiatan seremonial, tetapi mampu berkembang menjadi gerakan lingkungan yang berkelanjutan. Partisipasi aktif masyarakat perlu terus ditingkatkan melalui edukasi, sosialisasi, dan berbagai program yang mendorong terciptanya perilaku ramah lingkungan. Dengan demikian, kesadaran untuk menjaga lingkungan tidak hanya muncul ketika ada kegiatan tertentu, tetapi menjadi budaya yang tumbuh dan mengakar dalam kehidupan masyarakat Banten.

Semangat kebersamaan yang tercermin dalam kegiatan ini juga diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi berbagai daerah lainnya untuk melakukan langkah serupa dalam menjaga dan melestarikan lingkungan. Setiap individu memiliki peran penting dalam menjaga bumi, sekecil apa pun tindakan yang dilakukan. Ketika seluruh elemen masyarakat bergerak bersama, maka upaya pelestarian lingkungan akan menjadi lebih kuat dan memberikan hasil yang nyata.

Pada akhirnya, keberhasilan menjaga kelestarian Situ Tasikardi dan lingkungan hidup secara umum tidak hanya diukur dari banyaknya sampah yang berhasil dibersihkan dalam satu kegiatan, tetapi dari sejauh mana kesadaran masyarakat dapat tumbuh dan terus berkembang untuk menjaga lingkungan secara berkelanjutan. Dengan komitmen, kerja sama, dan kepedulian yang terus dipupuk, maka harapan untuk mewujudkan Provinsi Banten yang hijau, bersih, sehat, nyaman, dan berkelanjutan dapat tercapai.

Mari jadikan aksi ini sebagai langkah awal untuk terus menanamkan rasa cinta terhadap lingkungan. Karena lingkungan yang bersih akan menghadirkan kehidupan yang sehat, alam yang lestari akan menjamin keberlangsungan kehidupan, dan masyarakat yang peduli lingkungan akan menjadi fondasi kuat bagi terwujudnya pembangunan yang berkelanjutan. Bersih lingkungannya, lestari alamnya, maju daerahnya, dan sejahtera masyarakatnya menjadi cita-cita bersama yang harus terus diwujudkan demi masa depan Banten yang lebih baik.

Sumber

Samariah